

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang merupakan salah satu bentuk kegiatan pembinaan yang diselenggarakan secara terpusat. Magang berfungsi sebagai sarana pembelajaran dan pelatihan praktis bagi mahasiswa sesuai dengan bidang keahliannya. Tujuan dari kegiatan ini untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa mengenai lingkungan kerja serta budaya kerja yang belum sepenuhnya dapat diperoleh di perkuliahan. Dengan mengikuti magang, mahasiswa diharapkan memperoleh keterampilan kerja yang bermanfaat sebagai persiapan sebelum memasuki dunia profesional. PT Jafran Indonesia dipilih sebagai lokasi pelaksanaan magang, sesuai bidang keilmuan yang dipelajari dibangku kuliah. Kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami praktik dan proses produksi benih jagung hibrida.

Jagung (*Zea mays L.*) merupakan tanaman musiman yang bijinya dimanfaatkan sebagai bahan pangan maupun non-pangan. Tanaman ini menjadi salah satu sumber karbohidrat utama yang dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia, berada di urutan ketiga setelah padi dan gandum. Namun, produksi jagung di dalam negeri masih belum mampu memenuhi permintaan pasar. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (2024), estimasi total konsumsi jagung berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) dan Survei Konsumsi Bahan Pokok pada tahun 2024 luas panen jagung pipilan 2,58 juta hektare dan produksi 15,21 juta ton. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik mengenai produksi jagung Indonesia selama tahun 2023 hingga 2024, kemudian dengan bertambahnya jumlah penduduk permintaan terhadap benih jagung dipastikan akan semakin terus meningkat.

Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil produksi jagung dengan memanfaatkan varietas unggul. Penggunaan varietas jagung yang berkualitas, baik dari jenis komposit maupun hibrida, terbukti mampu meningkatkan produktivitas dan hasil panen secara nasional. Varietas unggul diperoleh melalui proses persilangan

antara dua tetua (jantan dan betina) yang masing-masing memiliki sifat unggul, dan hasilnya dikenal sebagai jagung hibrida.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dan manfaat kegiatan magang yang dilakukan di industri benih yaitu:

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis terhadap perbedaan metode antara yang didapat dikampus dengan praktik kerja sesungguhnya diperusahaan benih.
- b. Menambah wawasan mahasiswa terhadap ilmu dan keterampilan yang didapat diluar bangku kuliah dan lokasi magang
- c. Menyiapkan mahasiswa sehingga memahami kondisi pekerjaan nyata dilapang.
- d. Memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja sesuai dengan bidang keahlian dan juga mampu menerapkan proses produksi jagung hibrida.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Mahasiswa dapat merencanakan dan melaksanakan kegiatan produksi benih jagung hibrida.
- b. Mahasiswa dapat melakukan kegiatan produksi benih mulai dari survei area hingga pemanenan yang sesuai dengan standar kualitas yang ditentukan.
- c. Mahasiswa dapat mengalisa berbagai bentuk permasalahan dalam kegiatan produksi benih jagung hibrida serta mampu memberikan solusi atas permasalahan tersebut.

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Memiliki pengalaman kerja secara nyata sehingga dapat meningkatkan *soft skills* dan *hard skills*.
- b. Memiliki kesempatan secara nyata melihat relevansi antara teori yang diperoleh dibangku kuliah dengan praktik dunia nyata.

- c. Memperoleh peluang untuk mendapatkan kesempatan kerja di perusahaan yang bersangkutan atau perusahaan lainnya melalui pengalaman praktik kerja yang telah diperoleh.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Magang di PT Jafran Indonesia dilaksanakan mulai 1 Maret 2025 sampai 30 Juni 2025. Pelaksanaan Magang di PT Jafran Indonesia bertempat di Jl. Airlangga No.31, Rowotamtu, Kec, Rambipuji, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68152. Sedangkan kegiatan produksi benih dilaksanakan di area kabupaten jember. Berikut merupakan jadwal shift kerja di PT Jafran Indonesia yang tersaji dalam Tabel 1.3 sebagai berikut:

Tabel 1.3 Jadwal Kerja PT Jafran Indonesia

Hari	Jam Kerja
Senin – Sabtu	08.00-16.00 WIB
Istirahat	12.00-13.00 WIB
Minggu	Libur
Hari Libur Nasional	Libur

Jadwal tersebut berlaku dari hari senin sampai dengan hari sabtu dan untuk hari minggu libur, sedangkan untuk jam kerja dimulai pukul 08.00-16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Diskusi dan Pengenalan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang proses produksi jagung hibrida, serta serta melibatkan dalam diskusi langsung bersama narasumber, termasuk pembimbing lapang dan *staff* dari PT Jafran Indonesia.

1.4.2 Praktik Lapang

Kegiatan ini dilaksanakan secara langsung di lapangan untuk melakukan jenis kegiatan proses produksi jagung hibrida dengan pendampingan dari pembimbing lapang, sehingga dapat mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan.

1.4.3 Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan terkait permasalahan dan pelaksanaan kegiatan magang secara langsung kepada narasumber, seperti pembimbing lapang, analis, serta *staff* yang ada di PT Jafran Indonesia.

1.4.4 Demonstrasi

Metode ini melibatkan secara langsung berbagai aktivitas di lapangan terkait teknik aplikasi yang diterapkan selama pelaksanaan magang, dengan arahan langsung dari pembimbing lapang.